

**“MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI ANGGOTA PKK DAN  
IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI KELURAHAN ULAK KARANG KECAMATAN PADANG UTARA”**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:  
FADDILA RAHMA  
NIM. 1100580**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*

Masalah-masalah yang Dialami Anggota PKK  
dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling  
di Kelurahan Ulak Karang Kecamatan Padang Utara

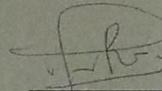
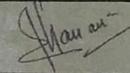
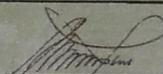
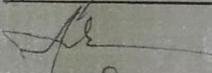
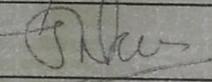
Nama : Faddila Rahma  
NIM : 1100580/2011  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.  
Sekretaris : Dra. Khairani, M.Pd., Kons.  
Anggota : Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.  
Anggota : Drs. Asmidir Hiyas, M.Pd., Kons.  
Anggota : Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

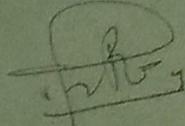
MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI ANGGOTA PKK DAN  
IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI  
KELURAHAN ULAK KARANG KECAMATAN PADANG UTARA

Nama : Faddila Rahma  
NIM : 1100580/2011  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

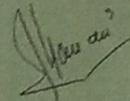
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Yarmis Syukur, M.Pd.,Kons.  
NIP. 19620415 198703 2 002

Pembimbing II,



Dra. Khairani, M.Pd.,Kons.  
NIP. 19561013 198202 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

Yang menyatakan,



Faddila Rahma

## ABSTRAK

**Faddila Rahma. 2016. “Masalah- masalah yang Dialami Anggota PKK dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Kelurahan Ulak Karang Kecamatan Padang Utara”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Individu membutuhkan aktualisasi diri dalam kehidupannya, salah satu wadah dalam membantu mewujudkan itu adalah PKK yang bertujuan dalam menumbuhkan mengarahkan dan membina keluarga sejahtera. Maka, anggota PKK haruslah terbebas dari permasalahan dalam dirinya. Namun kenyataan di lapangan, masih ada anggota PKK mengalami masalah berkenaan diri pribadi, jasmani dan kesehatan, hubungan sosial, keluarga dan masalah lainnya yang dapat mengganggu kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah yang dialami anggota PKK di Kelurahan Ulak Kecamatan Padang Utara.

Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah anggota PKK di Kelurahan Ulak Karang Kecamatan Padang Utara sebanyak 69 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah AUM Umum Masyarakat. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil Penelitian mengungkapkan masalah terbanyak yang dialami anggota PKK pada masing-masing bidang masalah secara berurutan, yaitu (1) masalah keadaan dan hubungan dalam keluarga yaitu mengkhawatirkan kondisi kesehatan anggota keluarga sebanyak 68,12%, (2) masalah diri pribadi yaitu merasa kesepian dan/atau takut ditinggal sendiri sebanyak 42,03%, (3) masalah jasmani dan kesehatan yaitu fungsi atau kondisi kesehatan mata kurang baik sebanyak 37,68%, (4) masalah ekonomi dan keuangan yaitu keadaan ekonomi yang semakin sulit sebanyak 23,19%, (5) masalah hubungan sosial kemasyarakatan yaitu merasa diperhatikan/ dibicarakan/ diperolok oleh orang lain sebanyak 23,19%, (6) masalah agama, nilai dan moral yaitu ingin memperoleh penjelasan lebih banyak tentang agama sebanyak 15,94%, (7) masalah hubungan keluarga dan perkawinan yaitu kurang bahagia dalam hubungan perkawinan sebanyak 13,04%, (8) masalah karir dan pekerjaan yaitu sedang tidak bekerja sebanyak 4,35%, (9) masalah waktu senggang yaitu kekurangan waktu senggang sebanyak 2,90%. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan agar Ibu-ibu lebih mengembangkan sikap berpikir positif terhadap sesuatu, dan ketika dalam menghadapi suatu masalah yang tidak dapat diatasi sendiri agar dapat berkonsultasi dengan pihak-pihak tertentu yang dapat dipercaya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam, berkat rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Masalah-masalah yang Dialami Anggota PKK dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Kelurahan Ulak Karang Kecamatan Padang Utara”**. Shalawat dan salam disampaikan pada Nabi Muhammad SAW, karena berkat Beliau kita mampu hidup dengan nikmat iman dan islam.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., dan Ibu Syahniar, M.Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yarmis, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons, Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons, dan Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons selaku dosen penguji skripsi.
5. Bapak Buralis S.Pd dan Bapak Ramadi yang telah membantu proses administrasi selama menjalin perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

6. Kepada orangtua tercinta Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Jusmiati yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan, baik moril dan materil demi selesainya penulisan skripsi ini.
7. Bapak Lurah Ulak Karang Selatan dan Ibu Lurah Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara yang telah memberi kemudahan bagi peneliti dalam proses pengadministrasi instrumen.
8. Ibu-ibu anggota PKK yang ikut berpartisipasi terlaksananya skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada peneliti.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang bimbingan dan konseling. Peneliti menyadari skripsi ini memiliki kekeliruan maupun kekurangan yang berada di luar jangkauan peneliti, untuk itu diharapkan kepada berbagai pihak memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2016

Faddila Rahma

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Asumsi Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Masalah.....	11
1. Pengertian Masalah.....	11
2. Jenis-jenis Masalah .....	12
3. Ciri-ciri Masalah.....	19
4. Penyebab Masalah .....	20
B. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga .....	21
1. Pengertian PKK .....	21
2. Tujuan PKK.....	22
3. Visi dan Misi PKK.....	24
4. Tugas-tugas PKK.....	25

5. Sasaran PKK.....	27
C. Peran Konselor dalam Setting di Luar Sekolah .....	27
1. Bimbingan dan Konseling .....	27
2. Peran Konselor .....	29
D. Kerangka Konseptual.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Definisi Operasional .....	33
C. Populasi Penelitian .....	33
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	34
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	67
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Bidang Jasmani dan Kesehatan.....	39
Tabel 3. Bidang Diri Pribadi.....	40
Tabel 4. Bidang Hubungan Sosial Kemasyarakatan.....	42
Tabel 5. Bidang Ekonomi dan Keuangan.....	43
Tabel 6. Bidang Pendidikan Karir dan Pekerjaan.....	44
Tabel 7. Bidang Agama, Nilai dan Moral.....	45
Tabel 8. Bidang Hubungan Keluarga dan perkawinan.....	46
Tabel 9. Bidang Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga.....	47
Tabel 10. Bidang Waktu Senggang.....	49
Tabel 11. Rekapitulasi Data Keseluruhan.....	50

## **GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Kerangka Konseptual.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Masalah yang Dialami Per Responden .....	71
Lampiran 2. Masalah-masalah yang Dialami Anggota PKK dilihat dari Perbidang Masalah .....	73
Lampiran 3. SATLAN .....	82
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	92

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap individu memiliki kelebihan dan kelemahan dalam dirinya. Hal tersebut berbeda-beda pada setiap individu, sehingga menimbulkan keunikan. Keunikan yang ada pada masing-masing individu dapat dilihat dari segi kebutuhan, kepribadian, inteligensi, bakat, minat, sikap dan kebiasaan yang secara khas dapat mempengaruhi perilakunya. Melalui keunikan tersebut individu berusaha dalam mencapai tujuan hidup.

Menurut Viktor E. Frankl (dalam Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, 2011: 108) tujuan hidup manusia pada hakikatnya memiliki dorongan bawaan untuk mengembangkan diri, manusia memiliki kebebasan untuk merancang atau mengembangkan tingkah laku, serta manusia adalah makhluk rasional dan sadar. Sejalan dengan itu menurut Hartono dan Boy Soedarmadji (2012: 77) “individu memiliki kebutuhan dasar, seperti kebutuhan untuk bertahan hidup (eksistensi) dan mengembangkan diri”.

Selanjutnya, Abraham Maslow (dalam Hartono dan Boy Soedarmadji, 2012: 77) mengemukakan setiap individu memiliki lima kebutuhan dasar, yaitu (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan rasa aman, (3) kebutuhan sosial, (4) kebutuhan harga diri, dan (5) kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan yang paling tinggi dalam diri manusia adalah kebutuhan aktualisasi diri. Menurut Hartono dan Boy Soedarmadji (2012: 78) aktualisasi diri adalah “kebutuhan individu

ingin menunjukkan bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain”. Sehingga individu mampu mengoptimalkan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Aktualisasi diri dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengikuti kegiatan organisasi. Organisasi merupakan bentuk kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Menurut Malayu S.P Hasibuan (2010: 23) organisasi merupakan alat dan wadah bagi individu melakukan kegiatan-kegiatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu organisasi yang ada di masyarakat adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau yang disingkat PKK.

Menurut Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 PKK adalah salah satu lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan, yang merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan yang turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK diikuti oleh perempuan yang berasal dari kalangan bawah sampai kalangan atas. Menurut Tim Penggerak PKK Provinsi Sumbar (2014:4) gerakan PKK merupakan gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat.

PKK dibentuk untuk menumbuhkan, mengarahkan dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera. Menurut Tim Penggerak PKK Provinsi Sumbar (2010: 6) PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta

kesadaran hukum. Sehingga dengan adanya PKK dapat membantu memperbaiki dan membina kehidupan keluarga, karena kegiatan PKK tidak hanya mengembangkan kepribadian dan kemampuan di bidang kesehatan, sandang, pangan dan peningkatan pendidikan tetapi juga mengembangkan spiritual masyarakat.

Anggota PKK perlu mengembangkan berbagai hal positif dimulai dari dirinya sendiri, seperti mengembangkan kepribadian ke arah yang lebih baik, mengembangkan spiritual dan keterampilan- keterampilan lainnya. Pada kenyataannya dalam mencapai hal tersebut terdapat berbagai masalah yang dihadapi oleh anggota PKK. Menurut A. Muri Yusuf (2010: 85) masalah merupakan kesenjangan antara harapan yang diinginkan dengan kenyataan. Sejalan dengan itu Prayitno (2004: 4) menjelaskan ciri-ciri suatu masalah, adalah: (1) sesuatu hal yang tidak disukai adanya, (2) sesuatu yang ingin dihilangkan, dan (3) sesuatu yang dapat menghambat, menimbulkan atau mendatangkan kesulitan baik untuk sekarang maupun untuk yang akan datang.

Adapun jenis-jenis masalah menurut Prayitno dan Afrizal Sano dalam AUM Masyarakat (2008: 1), di antaranya yaitu: (1) jasmani dan kesehatan, (2) diri pribadi, (3) hubungan sosial dan kemasyarakatan, (4) ekonomi dan keuangan, (5) pendidikan, karir dan pekerjaan, (6) agama, nilai dan moral, (7) hubungan dengan jenis kelamin lain dan perkawinan, (8) keadaan dan hubungan dalam keluarga, dan (9) waktu senggang.

Masalah dianggap sebagai penghalang bagi individu, sehingga mempersulit individu dalam mewujudkan hal yang diharapkan. Hal ini dipertegas dalam teori Gestalt (Prayitno,1998: 68) menyatakan individu yang bermasalah merupakan akibat dari perpecahan dalam dirinya sehingga menghalangi individu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan, untuk tumbuh berkembang dan beraktualisasi diri. Individu yang mengalami masalah memperlihatkan kemandirian yang terganggu. Individu tidak menerima dirinya dan lingkungannya dengan baik, tidak mampu mengambil keputusan sehingga tidak mampu mewujudkan diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktarisa Halida (2013: 69) mengungkapkan permasalahan yang dialami oleh anggota PKK yang bekerja adalah timbulnya tuntutan-tuntutan yang berbeda antara keluarga dan pekerjaan. sehingga menimbulkan masalah psikis seperti depresi, mudah marah, kelelahan, adanya perasaan mengabaikan tugas-tugas di keluarga, sulit untuk berkonsentrasi dan tidak bisa menggunakan potensinya secara utuh sehingga turunnya komitmen kerja, kinerja dan rendahnya kepuasan kerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Mei 2015 dengan lima orang anggota PKK di Kelurahan Ulak Karang Kecamatan Padang Utara, tentang masalah-masalah yang dialami dalam kehidupan sehari-hari diketahui bahwa ada beberapa anggota PKK yang mencurigai orang lain sehingga timbulnya kesalahpahaman dengan orang lain, kesulitan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat seperti kegiatan yang ada di

PKK karena sibuk akan pekerjaan, emosi yang tidak stabil, tidak mau menerima saran dari orang lain, dan iri dengan orang lain yang memiliki kelebihan dalam kondisi keuangan dibandingkan dirinya.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Masalah-Masalah yang Dialami Anggota PKK dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Kelurahan Ulak Karang Kecamatan Padang Utara”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya anggota PKK yang mencurigai orang lain.
2. Adanya anggota PKK yang sulit menerima saran dari orang lain.
3. Adanya anggota PKK kesulitan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat.
4. Adanya anggota PKK yang emosinya tidak stabil.
5. Adanya anggota PKK yang mudah lelah sehingga tugas dirumah terabaikan.
6. Adanya anggota PKK yang iri dengan orang lain yang memiliki kelebihan dalam kondisi keuangan dibandingkan dirinya.
7. Adanya anggota PKK yang kesulitan dalam mengatur keuangan keluarga yang tidak mencukupi kebutuhan.
8. Adanya anggota PKK yang sulit untuk berkonsentrasi dalam bekerja.
9. Adanya anggota PKK yang rendahnya kepuasan dalam bekerja.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan, yaitu:

1. Masalah-masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan keadaan jasmani dan kesehatan.
2. Masalah-masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan diri pribadi.
3. Masalah-masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan hubungan sosial kemasyarakatan.
4. Masalah-masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan ekonomi dan keuangan.
5. Masalah- masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan karir dan pekerjaan.
6. Masalah- masalah yang dialami berkenaan dengan hubungan perkawinan.
7. Masalah- masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan agama, nilai dan moral.
8. Masalah- masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan keadaan dan hubungan dalam keluarga.
9. Masalah- masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan waktu senggang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu masalah apa yang dialami anggota PKK dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling di Kelurahan Ulak Karang Kecamatan Padang Utara”.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan, pertanyaan yang diharapkan dapat terjawab melalui penelitian adalah:

1. Masalah apa yang dialami anggota PKK berkenaan dengan keadaan jasmani dan kesehatan?
2. Masalah apa yang dialami anggota PKK berkenaan dengan diri pribadi?
3. Masalah apa yang dialami anggota PKK berkenaan dengan hubungan sosial kemasyarakatan?
4. Masalah apa yang dialami anggota PKK berkenaan dengan ekonomi dan keuangan?
5. Masalah apa yang dialami anggota PKK berkenaan dengan karir dan pekerjaan?
6. Masalah apa yang dialami anggota PKK berkenaan dengan agama, nilai dan moral?
7. Masalah apa yang dialami anggota PKK berkenaan dengan hubungan keluarga dan perkawinan?

8. Masalah apa yang dialami anggota PKK berkenaan dengan keadaan dan hubungan dalam keluarga?
9. Masalah apa yang dialami anggota PKK berkenaan dengan waktu senggang?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan masalah-masalah yang dialami anggota PKK di Kelurahan Ulak Karang Kecamatan Padang Utara, yaitu:

1. Masalah-masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan keadaan jasmani dan kesehatan.
2. Masalah-masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan diri pribadi.
3. Masalah-masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan hubungan sosial kemasyarakatan.
4. Masalah-masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan ekonomi dan keuangan.
5. Masalah-masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan karir dan pekerjaan.
6. Masalah-masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan agama, nilai dan moral.
7. Masalah-masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan hubungan keluarga dan perkawinan.
8. Masalah-masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan keadaan dan hubungan dalam keluarga.

9. Masalah-masalah yang dialami anggota PKK berkenaan dengan waktu senggang.

### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi merupakan titik tolak pemikiran yang tidak dipersoalkan lagi kebenarannya, asumsi penelitian ini sebagai berikut:

1. Setiap individu mengalami masalah yang berbeda-beda.
2. Masalah yang tidak diatasi dapat mengganggu kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Individu ada yang mampu menyelesaikan masalah sendiri dan ada yang membutuhkan orang lain dalam mengentaskan permasalahan yang dialaminya.

### **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan mengenai permasalahan yang dialami anggota PKK.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi civitas akademika jurusan Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi jurusan bimbingan dan konseling dalam mempersiapkan tenaga konselor yang profesional dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di luar sekolah.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang masalah-masalah yang dialami anggota PKK dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling.